

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana ekonomi**

Oleh :

**MAULIDIA ZUHRA
NPM : 1802110116**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 12 Februari 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MAULIDIA ZUHRA
NPM : 1802110116

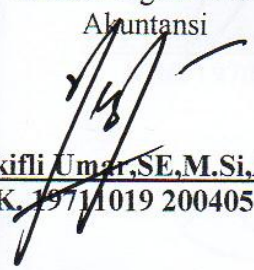
Dengan judul:

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

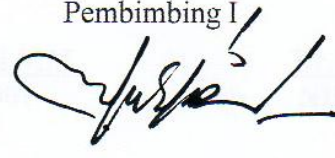
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

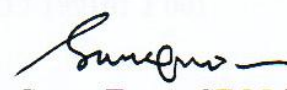
Ketua Program Studi
Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I

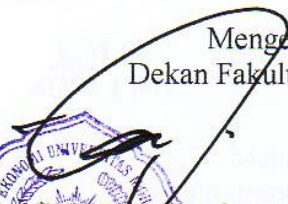

H. Mulyadi AR, SE, M.Si
NIK. 19620917 200204 1 001

Pembimbing II


Surya Fatma, SE, M.Si
NIK. 19651031 199406 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi




Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 12 Februari 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MAULIDIA ZUHRA
NPM : 1802110116

Dengan judul:

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 04 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak. CA
NIK. 19590217 199101 1 001

Anggota

H. Mulyadi AR, SE, M.Si
NIK. 19620917 200204 1 001

Anggota

Surya Fatma, SE, M.Si
NIK. 19651031 199406 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 12 Februari 2022

Yang Menyatakan



Maulidia Zuhra

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maulidia Zuhra
NPM : 1802110116
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 12 Februari 2022



Yang Menyatakan,


Maulidia Zuhra

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur as kehadiran Allah swt. karena berkat rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Laporan Arus Kas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020 ”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng,SE.,M.Si,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Hj. Nadya,SE.,M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Zulkifli Umar,SE.,M.Si,AK.CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Ibu Cut Fitrika Syawalina,SE.,M.Si selaku Ketua Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Bapak H. Mulyadi AR,SE.,M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
6. Ibu Surya Fatma, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
7. Dosen, staf pengantar dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Ayahanda Sintra Akasa, Ibunda Yusmawati, serta semua keluargaku yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.
9. Terkhusus peneliti ucapkan terimakasih kepada suami Subhan Murdillah dengan penuh kesabaran, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.
10. Semua pihak yang ikut terlibat dalam membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis ucapkan terima kasih, walau namanya tidak disebutkan diatas semoga mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan

penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalammualaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 08 Februari 2022

Maulidia Zuhra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
ABSTRAK	vi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Praktis	6
1.4.2 Manfaak Akademiks	6
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	 7
2.1 Laporan Arus Kas	7
2.1.1 Definisi Laporan Arus Kas	7
2.1.2 Tujuan Laporan Arus Kas	8
2.1.3 Manfaat Laporan Arus Kas	9
2.1.4 Penyajian Laporan Arus Kas	12
2.1.5 Analisis Laporan Arus Kas	15
2.2 Kinerja Keuangan	18
2.2.1 Definisi Kinerja Keuangan	18
2.2.2 Penilaian Kinerja Keuangan	19
2.3 Laporan Keuangan	21
2.3.1 Definisi Laporan Keuangan	21
2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan	22
2.3.3 Pemakai Laporan Keuangan	23
2.3.4 Komponen-Komponen Laporan Keuangan	24
2.4 Penelitian Terdahulu	27
2.5 Kerangka Konseptual	29
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.3 Definisi Operasional	32
3.4 Teknik Analisi Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Sejarah Singkat Perusahaan	37
4.1.1 Sejarah Perkembangan PT Ace Hardware di Indonesia	39
4.1.2 Visi Misi dan Budaya PT. Ace Hardware Indonesia Tbk	40
4.1.3 Strukur Organisasi	41
4.2 Penyajian Data dan Hasil Penelitian	42
4.3 Pembahasan	53
4.4 Analisis dan Evaluasi	64
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	68
 DAFTAR PUSTAKA	 69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Arus Kas PT Ace Hardware Indonesia 2018-2020	4
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1.	Laporan Posisi Keuangan dari Tahun 2018-2020	44
Tabel 4.2.	Laporan Laba Rugi dari Tahun 2018-2020	48
Tabel 4.3.	Laporan Arus Kas dari Tahun 2018-2020	51
Tabel 4.4.	Hasil Rasio Arus Kas Operasi 2018-2020	53
Tabel 4.5.	Hasil Rasio Cakupan Kas Hutang Lancar 2018-2020	55
Tabel 4.6.	Hasil Rasio Pengeluaran Modal 2018-2020.....	56
Tabel 4.7.	Hasil Rasio Total Hutang 2018-2020.....	57
Tabel 4.8.	Hasil Rasio Cakupan Kas Bunga 2018-2020.....	58
Tabel 4.9.	Hasil Rasio Cakupan Arus Kas Dana 2018-2020	60
Tabel 4.10.	Hasil Rasio Kecukupan Arus Kas 2018-2020.....	61
Tabel 4.10.	Hasil Rasio Arus Kas Bersih Bebas 2018-2020	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1.	Struktur Organisasi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk	42

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2020**

MAULIDIA ZUHRA

1802110116

Pembimbing I : H. Mulyadi AR,SE.,M.Si
Pembimbing II : Surya Fatma,SE.,M.Si

ABSTRAK

Laporan arus kas memuat informasi mengenai posisi kas yang sebenarnya terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan mempunyai tiga klasifikasi yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Dengan menggunakan rasio arus kas, dapat dianalisis bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun ke tahun, selama periode 2018-2020. Tujuan penelitian untuk mengetahui penggunaan laporan arus kas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang di olah adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas tahun 2018-2020 yang di dapatkan dari laporan tahunan (*Annual Report*) PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam keadaan belum cukup baik jika dilihat dari hasil pengukuran rasio arus kas. Meningkatkan kas perusahaan sangat penting bagi PT. ACE Hardware Indonesia Tbk terlebih pada aktivitas operasi yang merupakan aktivitas utama kas perusahaan agar kedepannya kinerja keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk akan lebih semakin membaik.

Kata kunci : kas, laporan arus kas, rasio arus kas, kinerja keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia usaha yang semakin berkembang seiring dengan kemajuan zaman menuntut para pelaku bisnis untuk selalu tanggap akan segala perubahan yang terjadi. Kemajuan teknologi, metode dan informasi yang berhubungan dengan kondisi dalam suatu badan usaha sudah seharusnya menjadi bahan acuan bagi pihak manajemen perusahaan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik. Hal tersebut berhubungan dengan upaya penciptaan nilai yang baik dari suatu badan usaha kepada pihak luar.

Keberadaan suatu badan usaha pasti selalu berhubungan dengan pihak luar. Lebih dari itu banyak dari pihak luar yang mempunyai pengaruh besar dalam suatu badan usaha. Ludijanto (2014) menyatakan bahwa informasi akuntansi dapat diibaratkan sebagai suatu jembatan yang menghubungkan antara pihak perusahaan dengan pihak luar perusahaan. Setiap perusahaan harus membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya agar usaha yang dijalankan dapat terlihat perkembangannya. Pembuatan laporan keuangan dibuat sesuai dengan transaksi keuangan yang berlaku agar mampu menunjukkan kinerja dan kondisi keuangan yang sesungguhnya pada suatu perusahaan.

Fahmi (2011) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah

melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Perusahaan harus lebih teliti dalam menelaah kinerja perusahaan agar dapat berkembang, yaitu dapat menggunakan analisis kinerja keuangan pada laporan keuangan. Sedangkan Kasmir (2017) menyatakan bahwa salah satu cara untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan laporan arus kas.

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode waktu (Sudana, 2011). Tujuan dari laporan arus kas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas, memenuhi kewajibannya, membayar deviden, menilai penyebab terjadinya perbedaan antara laba dan arus kas terkait, dan menilai pengaruh kegiatan investasi dan pembiayaan yang menggunakan kas dan non-kas terhadap posisi keuangan perusahaan. Laporan arus kas juga dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk menilai alasan dari pendanaan antara laba bersih dengan penerimaan atau pengeluaran kas yang terkait. Selain itu, informasi yang terdapat pada laporan arus kas lebih mencerminkan posisi kas yang sebenarnya yang ada dalam perusahaan. Oleh karena itu, untuk menganalisis kinerja dari suatu perusahaan sangatlah tepat bila digunakan informasi yang disajikan di dalam laporan arus kas (Wehantouw, 2015).

Tujuan utama dalam mengukur kinerja keuangan yaitu untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Untuk mengukur kinerja pada perusahaan kita dapat menggunakan analisis rasio arus kas. Analisis laporan arus

kas ini sangat penting bagi manajemen sebagai pihak pengambil keputusan. Perusahaan yang baik seharusnya memiliki arus kas yang stabil atau ideal. Arus kas yang tidak ideal dapat dikelompokkan menjadi tiga masalah antara lain masalah arus kas defisit, masalah arus kas impas, dan masalah arus kas surplus. Apabila arus kas masuk lebih kecil dari pada arus kas keluar tentu kondisi ini akan membawa perusahaan dalam kondisi defisit kas, dan hal tersebut tentu tidak baik untuk perusahaan. Arus kas bersih operasional positif sedangkan arus kas investasi dan arus kas pendanaan negatif. Jika arus kas bersih operasional, investasi dan pendanaan negatif, maka dapat dikatakan belum ideal atau kemungkinan besar bisa menjadi tidak ideal.

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan ritel yang bergerak dalam bidang perlengkapan rumah dan produk gaya hidup. Pada akhir tahun 2016, perusahaan ini mengelola jaringan dari 129 toko ritel di 34 kota besar di Indonesia. Dengan total area lantai toko yang lebih luas dari 336.000 meter persegi. PT. Ace Hardware Indonesia Tbk adalah pemegang waralaba (*franchise*) merek ACE Hardware (ditunjuk oleh ACE *Hardware Corporation* yang berbasis di AS). PT. Ace Hardware Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 6 Februari 1995.

Tabel 1.1

Data arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan kenaikan / penurunan Kas dan Setara Kas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2018-2020.

No	Arus Kas	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1.	Aktivitas Operasi	280.549.714.304	1,159,516,485,667	1,538,615,302,164
2.	Aktivitas Investasi	(183,916,897,980)	(158,077,866,466)	(165,979,988,499)
3.	Aktivitas Pendanaan	(198,587,523,725)	(547,511,999,461)	(405,037,914,393)

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (data sudah diolah)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. dapat dikatakan cukup baik bila di lihat berdasarkan arus kas dari aktivitas operasi yang mengalami peningkatan pada tahun 2018-2020. Meskipun data arus kas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami kenaikan, namun kenaikan tersebut tidak signifikan, padahal PT. Ace Hardware Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan besar yang mempunyai anak perusahaan hampir diseluruh Indonesia.

Seiring dengan perkembangan yang dialami oleh perusahaan, maka PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dituntut untuk mampu menilai kondisi dan perkembangan perusahaan melalui analisis rasio arus kas yang diukur dengan membandingkan laporan arus kas dari satu periode ke periode lainnya dengan menggunakan metode langsung agar dapat mengetahui bagaimana perputaran kas yang ada di perusahaan

mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan dan dapat mempertahankan perusahaan agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat.

Berdasarkan uraian di atas untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka penulis memilih obyek penelitian pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dengan cara mengakses data dari situs www.idx.co.id menggunakan data 3 tahun yaitu 2018-2020 dengan mengangkat judul “Analisis Laporan Arus Kas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018- 2020 jika diukur dengan menggunakan analisis laporan arus kas.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020 apakah sudah menunjukkan kondisi keuangan yang baik dengan menggunakan indikator pengukuran laporan arus kas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi dalam rangka menentukan ataupun mengoptimalkan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga perusahaan dapat berkembang sesuai yang di harapkan. Hal tersebut terkait dengan analisis arus kas sangat berguna dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

1.4.2 Manfaat Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang analisis laporan arus dalam menilai kinerja perusahaan.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

~~Bab ini akan menguraikan lima pemaparan. Pemaparan tersebut yaitu Laporan arus kas, kinerja keuangan, laporan keuangan, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.~~

Formatted: Centered, Line spacing: Multiple 3 li

2.1 Laporan Arus Kas

2.1.1 Definisi Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*cash flow statement*) disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaan-penggunaannya. Laporan arus kas ini menggambarkan atau menunjukkan aliran atau gerakan kas yaitu sumber-sumber penerimaan dan penggunaan kas dalam periode yang bersangkutan. Laporan ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas di masa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas di masa yang akan datang.

Laporan ini berbeda dengan laporan laba rugi, khususnya dalam penyusunan menggunakan dasar waktu (*accrual basis*), karena laporan perubahan kas merupakan ringkasan transaksi-transaksi keuangan yang berhubungan dengan kas tanpa memperhatikan hubungannya dengan penghasilan yang diperoleh

maupun biaya-biaya yang terjadi. Subyek laporan perubahan kas adalah sumber dan penggunaan kas.

Rudianto (2012) menerangkan bahwa laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut. Sedangkan PSAK 2 menjelaskan bahwa laporan arus kas adalah suatu pernyataan yang dapat memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas dari suatu entitas melalui laporan arus kas yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Setiap arus kas tersebut mempunyai sisi masuk dan keluar yang kinerjanya kemudian dapat diamati dan dianalisis sehingga dapat diketahui kinerja suatu perusahaan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas merupakan laporan yang memberikan gambaran mengenai jumlah dana yang tersedia setiap saat yang dipakai untuk berbagai kebutuhan operasional perusahaan termasuk investasi yang juga memuat jumlah pemasukan serta pengeluaran yang disusun dengan menelusuri dan mengkaji laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif.

2.1.2 Tujuan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas berguna secara internal bagi manajemen dan secara eksternal bagi para investor, ~~kreditor~~kreditur, dan pihak lain. Dengan mengadakan analisis laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan

yang telah dilakukan berjalan dengan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu.

Selain itu, laporan arus kas juga dapat digunakan untuk menentukan kebijakan deviden, menilai efisiensi dan efektivitas setiap departemen serta mengukur kinerja setiap departemen yang telah diberikan wewenang, mengevaluasi imbas dan kebijakan pokok investasi dan pendanaan, serta memperoleh informasi yang relevan dalam penyusunan anggaran biaya, anggaran pendapatan maupun anggaran laba rugi untuk menentukan prosedur dan kebijakan yang lebih tepat sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik dengan menjaga struktur permodalan yang sehat.

Ada dua tujuan utama pelaporan arus kas, yaitu:

1. melaporkan jumlah kas yang masuk dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan perusahaan.
2. menunjukkan apakah terdapat arus kas masuk (*cash Inflow*) atau kas keluar (*cash outflow*) dari ketiga aktivitas ini.

Harahap (2008) menjelaskan Informasi yang diberikan dalam suatu laporan arus kas, jika digunakan dengan pengungkapan yang berkaitan dan laporan keuangan lain, harus membantu investor, ~~kreditork~~kreditur, dan pihak lain untuk:

1. Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih masa depan.
2. Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya.
3. Membayar deviden, dan kebutuhan untuk pendanaan ekstern.
4. Menilai alasan perbedaan antara laba bersih dan penerimaan serta pembayaran kas yang berkaitan.
5. Menilai pengaruh pada posisi keuangan suatu perusahaan dari transaksi investasi dan pendanaan kas dan non-kas selama suatu periode.

2.1.3 Manfaat Laporan Arus Kas

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai perusahaan. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama. Informasi arus kas sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan. Disamping itu, informasi arus kas juga berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.

Prastowo (2006) menerangkan bahwa informasi arus kas bermanfaat untuk:

1. Mengevaluasi perubahan aktiva bersih, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), serta untuk mengevaluasi kemampuan dalam menentukan waktu dan jumlah arus kas sesuai kondisi perusahaan.
2. Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas.
3. Meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi perusahaan karena meniadakan pengaruh perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.
4. Membandingkan antara taksiran dengan realisasi arus kas terutama dalam menentukan tingkat laba dan arus kas bersih akibat perubahan harga.
5. Sebagai dasar bagi manajemen dalam menentukan tingkat laba dan arus kas bersih akibat perubahan harga.
6. Sebagai dasar bagi manajemen dalam menentukan kebijakan dividen.
7. Bagi investor dan kreditur, sebagai dasar untuk menilai kinerja manajemen dan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen, hutang dan bunga, khususnya dengan kas dari aktivitas operasi.

Laporan arus kas (*cash flow*) sering disebut dengan laporan sumber dan penggunaan kas atau laporan perubahan kas dalam suatu periode akuntansi, dimana dengan adanya laporan arus kas perusahaan dapat melakukan analisis terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Laporan sumber dan penggunaan kas digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas dimasa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada, atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dengan peramalan kebutuhan kas dimasa yang akan datang.

Selanjutnya laporan arus kas perusahaan dapat berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan menilai kebutuhan perusahaan dalam menghasilkan kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan para pemakai laporan arus kas perlu melakukan evaluasi terhadap apa saja yang menjadi sumber-sumber dari penerimaan kas, apa saja yang merupakan pengeluaran kegiatan operasi, investasi dan pendanaan untuk setiap periode.

Untuk mengevaluasi sumber-sumber penerimaan kas dan penggunaan kas dengan cara untuk mengetahui perubahan neto dari aliran dana kas antara dua titik waktu. Dua titik waktu tersebut berupa tanggal penyusunan laporan keuangan pada awal dan akhir periode yang akan dianalisis. Dari pendapat prastowo (2006) dapat disimpulkan bahwa informasi laporan arus kas bermanfaat untuk:

- a. Memberikan umpan balik dari kas arus kas yang aktual.
- b. Membantu mengenal hubungan antara laba akuntansi dengan arus kas.
- c. Memberikan informasi tentang kualitas laba.
- d. Memperbaiki komparabilitasnya informasi dari laporan keuangan.
- e. Membantu menilai fleksibilitas dan likuiditas.
- f. Membantu meramalkan arus kas dimasa yang akan datang.

2.1.4 Penyajian Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No.2 (Revisi 2009) laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan mempunyai tiga klasifikasi yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

1. Kegiatan Operasi Perusahaan

Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, seluruh transaksi dan peristiwa-peristiwa yang lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi dan peristiwa-peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Kegiatan ini biasanya mencakup, kegiatan produksi, pengiriman barang, pemberian servis. Arus kas dari operasi ini umumnya adalah pengaruh

kas dari transaksi dan peristiwa lainnya yang ikut dalam menentukan laba.

Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

- a. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa.
- b. Penerimaan kas dari *royalty*, *fees*, dan komisi.
- c. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa.
- d. Pembayaran kas kepada karyawan.
- e. Penerimaan dan pembayaran kas oleh asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat asuransi lainnya.
- f. Pembayaran kas atau penerimaan kembali (*restitusi*) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.
- g. Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang di adakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan.

2. Arus kas dari Kegiatan Investasi

Kegiatan yang termasuk dalam arus kas kegiatan investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas, antara lain menerima dan menagih pinjaman, utang, surat berharga atau modal, aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah:

- a. Pembayaran kas untuk membeli aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aset tetap yang dibangun sendiri.
- b. Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan, dan peralatan, serta aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lain.
- c. Perolehan saham atau instrumen keuangan perusahaan lain.
- d. Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya (kecuali yang dilakukan oleh lembaga keuangan).
- e. Pembayaran kas sehubungan dengan *futures contracts*, *forward contracts*, *option contracts*, dan *swap contracts* kecuali apabila kontrak tersebut dilakukan untuk tujuan perdagangan (*dealing of trading*) atau apabila pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.

3. Arus kas dari kegiatan pembiayaan atau pendanaan

Kegiatan yang termasuk kegiatan pembiayaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan, berupa kegiatan mendapatkan sumber-sumber dana dari pemilik dengan memberikan prospek penghasilan dari dana tersebut, meminjam dan membayar hutang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang tertentu. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah:

- a. Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya.
- b. Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menembus saham perusahaan.
- c. Penerimaan kas dari emisi obligasi, wesel, hipotek, dan pinjaman lainnya, pelunasan pinjaman.

Ada dua bentuk dalam menyajikan laporan arus kas, yaitu:

1. Metode Langsung (*Direct Method*): Dalam metode ini pelaporan kas dilakukan dengan cara melaporkan kelompok-kelompok penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi secara lengkap (*gross*), dan baru dilanjutkan dengan kegiatan investasi dan pembiayaan.
2. Metode Tidak Langsung (*Indirect Method*):
 - a. Dalam metode ini, *net income* disesuaikan dengan menghilangkan: Pengaruh kas transaksi yang masih belum direalisasi (*deferred*) dari arus kas masuk dan keluar dari transaksi yang lalu seperti perubahan jumlah persediaan *deferred income*, arus kas masuk dan keluar yang *accrued* seperti utang dan piutang.
 - b. Pengaruh perkiraan yang terdapat dalam kelompok investasi dan pembiayaan yang tidak mempengaruhi kas, seperti: penyusutan, amortisasi,

laba rugi dari penjualan aktiva tetap dan dari operasi yang dihentikan (yang berkaitan dengan kegiatan investasi), laba rugi perubahan utang (transaksi pembiayaan).

Keunggulan dari metode langsung yaitu: metode langsung lebih konsisten dengan tujuan laporan arus kas untuk menyediakan informasi tentang penerimaan kas dan pembayaran kas operasi, metode langsung menyajikan penerimaan dan pembayaran kas.

Kelemahan dari metode langsung yaitu; mengumpulkan data yang diperlukan tidak dapat tersedia dengan cepat. Sedangkan keunggulan metode tidak langsung yaitu, metode ini berfokus pada perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari kegiatan operasi, metode tidak langsung memberikan hubungan yang bermanfaat antara laporan arus kas dan laporan laba rugi serta neraca. Kelemahan dari metode tidak langsung yaitu tidak melaporkan penerimaan dari penjualan dan arus kas masuk operasi lainnya yang diperlukan analisis untuk menilai kemampuan menghasilkan kas.

2.1.5 Analisis Laporan Arus Kas

Analisis arus kas terutama digunakan sebagai alat ukur mengevaluasi sumber dan penggunaan dana. Analisis arus kas menyediakan pandangan tentang bagaimana perusahaan memperoleh pendanaannya dan mengukur sumber dayanya. Di dalam analisis akhir, arus kas perusahaan merupakan hal yang fundamental sebagai dasar pengukuran akuntansi dan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor dan ~~kreitor~~kreditur. Peranan laporan arus kas dalam konteks pengambilan keputusan jangka pendek, adalah sebagai alat mengidentifikasi tanda-tanda

bahaya mengenai situasi keuangan perusahaan. Dari analisis laporan arus kas tersebut diperoleh informasi mengenai sumber dan penggunaan kas serta peramalan sumber dan penggunaan kas tersebut di masa yang akan datang.

Kreditur akan memeriksa laporan arus kas dengan seksama karena mereka mengkhawatirkan kemampuan perusahaan melunasi pinjaman. Titik awal yang baik dalam pemeriksaannya adalah menemukan kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi. Jika kas yang disediakan oleh aktiva tinggi, maka hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas yang mencukupi secara internal dari operasi untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam dari luar. Sebaliknya, jika jumlah kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas operasi rendah atau negatif, maka hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan kas yang memadai secara internal dari operasinya, dan dengan demikian harus meminjam atau menerbitkan sekuritas ekuitas untuk mendapatkan kas tambahan. Berikut alat analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio Arus Kas Operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Rasio arus kas operasi berada dibawah 1 yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

2. Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar.

3. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal. Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal.

4. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. dengan rasio ini bisa diketahui berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi. Rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

5. Rasio Arus kas bersih bebas (AKBB)

Rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas di masa mendatang.

6. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan

arus kas dari operasi tambah pembayaran bunga dan pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga. Dengan rasio yang besar menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil.

7. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak, dan dividen preferen). Rasio yang besar menunjukkan bahwa kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen-komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun.

8. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu 4 tahun mendatang. Untuk menghitung rasio ini dengan laba sebelum pajak dikurangi pembayaran pajak dan pengeluaran modal dibagi rata-rata hutang lancar selama 4 tahun

2.2 Kinerja Keuangan

2.2.1 Definisi Kinerja Keuangan

Karyoto (2017) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah *output* dari banyak keputusan setiap personal yang dibuat secara berkesinambungan oleh manajemen. Sedangkan Hery (2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran dari performa perusahaan yang dapat dilihat dari posisi keuangannya.

Pengukuran kinerja keuangan adalah suatu usaha formal untuk mengevaluasi ekonomis, efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan berdasarkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil jika perusahaan dapat mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Dengan perbaikan kinerja operasional tersebut diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan dapat bersaing dengan perusahaan lain melalui efisiensi dan efektivitas. Karyoto (2017) menyatakan bahwa laporan kinerja keuangan bertujuan untuk:

1. Memberikan dasar dalam meramalkan prospek perusahaan pada masa yang akan datang.
2. Memberikan petunjuk atau gejala-gejala yang ada dari informasi yang disajikan.
3. Memudahkan dalam menginterpretasikan laporan keuangan

2.2.2 Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja yaitu tingkat konsistensi dan kebaikan fungsi-fungsi produk. Kinerja juga dapat didefinisikan sebagai suatu istilah umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada periode, seiring dengan referensi standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, suatu standar efisiensi pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semuanya.

Kinerja keuangan merupakan suatu hasil atas prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan fungsinya dan pengelolaan dana perusahaan secara efektif dan efisien selama periode tertentu. Penilaian kinerja sangat diperlukan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas yang telah dijalankan sebelumnya. Penilaian kinerja dapat dilakukan dengan berbagai macam ukuran dan biasanya berdasarkan data laporan keuangan perusahaan. Penilaian kinerja dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan perusahaan. Rasio menggambarkan suatu hubungan yang dapat memberikan penjelasan atau gambaran kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan posisi keuangan perusahaan.

Laporan arus kas memberikan gambaran bagi para investor mengenai posisi keuangan perusahaan. Jika laporan arus kas naik, berarti kinerja keuangan perusahaan efektif, hal ini menggambarkan bahwa posisi keuangan perusahaan baik. Arus kas yang baik mendorong investor menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Penilaian kondisi perusahaan dan kinerja perusahaan memerlukan tolok ukur yang sering digunakan adalah arus kas yang terdiri dari arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Laporan arus kas memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan bagi para analisis yang ahli dan berpengalaman.

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Definisi Laporan Keuangan

Pada awalnya laporan keuangan pada suatu perusahaan hanyalah sebagai “alat penguji” dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Bagi suatu perusahaan, penyajian laporan keuangan secara khusus merupakan tanggung jawab manajer keuangan. Manajer keuangan bertugas dalam mencari dana dari berbagai sumber dan membuat keputusan tentang sumber dana yang dipilih.

Kasmir (2017) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan Munawir (2002) menyatakan laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Dari definisi tersebut selanjutnya dijelaskan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI);2012) laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan

(*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya.

Berdasarkan pada definisi-definisi sebelumnya, diketahui bahwa laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar korporasi. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan umum laporan keuangan yaitu menyajikan laporan posisi keuangan hasil usaha dan perubahan posisi keuangan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang diterima umum, dan tujuan khusus laporan keuangan yaitu memberikan informasi tentang kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih, proyeksi laba, perubahan kekayaan dan kewajiban serta informasi yang relevan. Fahmi (2012) menyatakan bahwa laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya.

Tujuan pemakai eksternal adalah memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, ~~kreditork~~kreditur, dan pemakai lainnya saat ini dan masa yang akan datang (potensial), untuk mempertahankan jumlah, waktu, dan ketidakpastian dari penerimaan kas dari deviden atau bunga, dan dari penjualan, pelunasan surat-surat berharga atau hutang pinjaman. Tujuan perusahaan yaitu memberikan informasi

untuk menolong investor, ~~kreditur~~kreditur, dan pemakai lainnya untuk jumlah, waktu, dan ketidakpastian aliran kas masuk bersih perusahaan.

Di samping tujuan tersebut di atas, analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan. Dengan melakukan analisis keuangan, maka informasi yang dibaca dari laporan keuangan menjadi lebih luas dan lebih dalam.

2.3.3 Pemakai Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan kepada semua pihak yang berkepentingan dengan eksistensi suatu perusahaan pada hakikatnya merupakan alat komunikasi, artinya laporan keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan suatu perusahaan kepada mereka yang berkepentingan dengan eksistensi suatu perusahaan tersebut. Pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan ~~kreditur~~kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan informasi tersebut meliputi :

a. Investor

Para investor berkepentingan terhadap resiko yang melekat dari hasil pengembangan dari investasi yang dilakukannya. Investor ini membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Selain itu, mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

- b. Pemberi Pinjaman (~~Kreditur~~Kreditur)
Para ~~kreditur~~kreditur tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
- c. Pemasok dan ~~kreditur~~kreditur usaha lainnya
Pemasok dan ~~kreditur~~kreditur lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. ~~Kreditur~~Kreditur usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek dibanding ~~kreditur~~kreditur.
- d. Para pemegang saham (*Shareholder's*)
Para pemegang saham berkepentingan dengan informasi mengenai kemajuan perusahaan, pembagian keuntungan yang akan diperoleh, dan penambahan modal untuk *business plan* selanjutnya.
- e. Pelanggan
Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan atau bergantung pada perusahaan.
- f. Pemerintah
Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan oleh karenanya berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Selain itu, mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.
- g. Karyawan
Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakilinya tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.
- h. Masyarakat
perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara, seperti pemberian kontribusi pada prekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada para penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecendrungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

2.3.4 Komponen-komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang lengkap menurut Standar Akuntansi Keuangan meliputi :

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan secara sistematis tentang aktiva, utang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Secara spesifik laporan posisi keuangan digunakan untuk membantu pihak eksternal untuk menganalisis likuidasi perusahaan dan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan selama periode tertentu. Laporan posisi keuangan terbagi dari aktiva dan pasiva (kewajiban dan ekuitas).

b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menyajikan laba rugi , total penghasilan komprehensif lain, penghasilan komprehensif untuk periode berjalan, yaitu total laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika entitas menyajikan laporan laba rugi tersendiri, maka entitas tidak menyajikan bagian laba rugi dalam laporan yang menyajikan penghasilan komprehensif. Informasi yang disajikan dalam bagian laba rugi atau laporan laba rugi.

c. Laporan perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-

sebab berubahnya modal. Informasi yang diberikan dalam laporan perubahan modal, meliputi:

1. Jenis-jenis dan jumlah modal yang ada saat ini
2. Jumlah rupiah tiap jenis modal
3. Jumlah rupiah modal yang berubah
4. Sebab-sebab berubahnya modal
5. Jumlah rupiah modal sesudah perubahan

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain. Adapun arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun keluar dibuat untuk periode tertentu. Oleh sebab itu, kas merupakan faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus tujuan pokok aliran kas adalah memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembiayaan kas perusahaan selama periode tertentu.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas akan data yang disajikan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode Analisis	Perbandingan	Hasil Penelitian
1.	Helmi Caneva (2021)	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Telesindo Shop Manado.	Deskriptif	Persamaan: penggunaan arus kas sebagai penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan: Objek penelitian yang digunakan berbeda.	Kinerja keuangan perusahaan dari laporan arus kas selama tahun 2016, 2017, dan 2018 mengalami penurunan dan mengakibatkan angka rasio yang didapatkan dari hasil analisis secara umum kurang baik.
2.	Fridareka Gea (2018)	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk	Deskriptif	Persamaan: penggunaan arus kas sebagai penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan: penelitian ini	Nilai rasio arus kas berada di bawah standar kriteria yang menggambarkan bahwa efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk

				lebih berfokus pada penelitian terhadap rasio arus kas.	berdasarkan analisis laporan arus kas kurang baik.
--	--	--	--	---	--

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode Analisis	Perbandingan	Hasil
3.	Lia Agustina (2018)	Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Deskriptif	Persamaan: penggunaan arus kas sebagai penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan: penelitian ini lebih berfokus pada penelitian terhadap rasio arus kas. selain itu objek yang digunakan juga berbeda.	Kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan keseluruhan dari hasil analisis rasio arus kas bebas perusahaan belum baik. Hal ini disebabkan oleh kenaikan kewajiban lancar lebih besar dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi.
4.	Subani (2015)	Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sido Makmur Lumajang)	Deskriptif	Persamaan: penggunaan arus kas sebagai penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan: objek yang digunakan berbeda.	Perkembangan kinerja keuangan perusahaan belum dapat dikatakan baik atau kurang baik, hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan pada KUD tersebut selama periode 2011-2013.

Tabel 2.1 Lanjutan

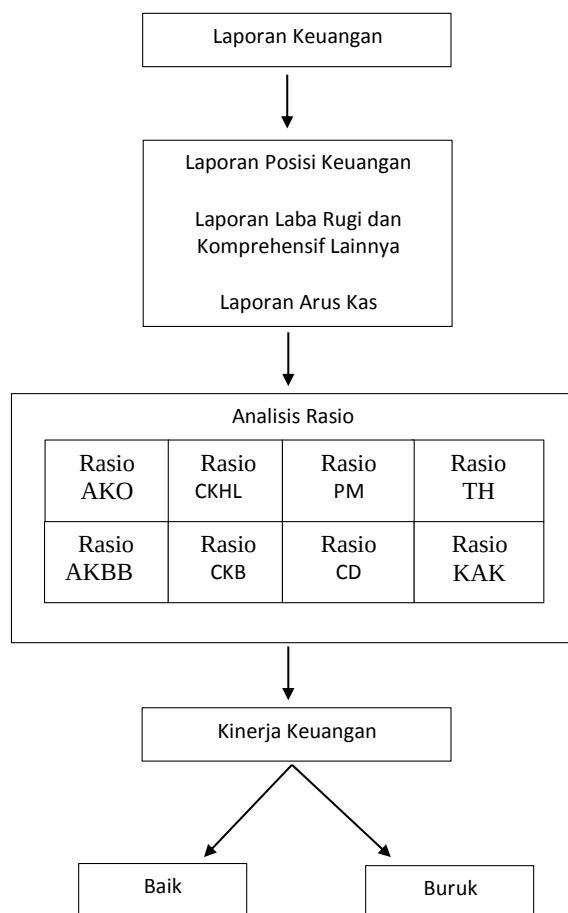
No	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode Analisis	Perbandingan	Hasil
5.	Pandelaki (2012)	Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Kimia Farma Tbk Periode 2014 – 2016.	Deskriptif.	Persamaan: Penggunaan laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan. Perbedaan: Objek yang digunakan berbeda.	Perusahaan berada dalam keadaan baik bila ditinjau dari faktor likuiditas, kewajiban jangka panjang dan kapasitas produksi, hanya saja kinerja keuangan perusahaan mengalami sedikit penurunan.

Sumber: (Data diolah penulis, 2021)

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu pola yang menjelaskan alur/sistematis yang dibangun berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan dalam kerangka konseptual ini menjelaskan bagaimana peneliti melakukan pendekatan dalam menemukan model pemecahan masalah. Permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah untuk menilai sampai sejauh mana laporan arus kas pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk sebagai alat ukur kinerja keuangan. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber: (Data diolah penulis, 2021)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan mengangkat sebuah fenomena yang terjadi dalam lingkup laporan arus kas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan cara mengakses data dari situs www.idx.co.id menggunakan data 3 tahun yaitu 2018-2020. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi.

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data berupa informasi akuntansi yang digunakan oleh pihak manajemen dalam bentuk laporan keuangan yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan rasio arus kas dan dapat menunjukkan informasi mengenai kekuatan kas perusahaan. Rancangan penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus (*Case Study*) yakni, pengamatan secara detail terhadap laporan keuangan perusahaan. Pengamatan (observasi) dilakukan melalui laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020 dan kemudian mengolah data yang ada dengan menggunakan rasio arus kas, yang melibatkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif lainnya dan laporan arus kas. Ada lima hal yang dapat dinilai pada rasio arus kas ini yaitu kewajiban lancar, bunga, pengeluaran modal, total hutang dan laba bersih.

3.2 Sumber dan Teknik pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang di peroleh dari perusahaan yang telah di olah sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dengan cara mengakses data dari situs www.idx.co.id selama 3 tahun yaitu 2018 sampai 2020.

3.3 Definisi Operasional

Operasional memuat batasan-batasan dan penjelasan terkait variabel penelitian ini guna menghindari terjadinya interpretasi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk memberikan batasan-batasan operasional dalam penelitian ini. Penjelasan batasan operasional penelitian sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu bagaimana tingkat kondisi keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dengan menggunakan berbagai sumber daya atau modal yang dimiliki serta dapat diukur dengan menggunakan rasio arus kas.
2. Analisis laporan arus kas merupakan bagaimana perusahaan memperoleh pendanaannya dan mengukur sumber dayanya dan digunakan sebagai alat ukur mengevaluasi sumber dan penggunaan dana. Darsono dan Anshari (2005) menyatakan alat analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan antara lain:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio arus kas operasi berada dibawah 1 yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

2. Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar.

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi + Deviden}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar.

3. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal.

4. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. dengan rasio ini bisa diketahui berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

5. Rasio Arus kas bersih bebas (AKBB)

Rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas di masa mendatang.

$$AKBB = \frac{\text{Kas Bersih Operasi-Pembayaran Dividen-Pengeluaran Modal}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

6. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan

arus kas dari operasi tambah pembayaran bunga dan pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Bunga}}$$

Dengan rasio yang besar menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil.

7. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak, dan dividen preferen).

$$CAD = \frac{\text{Ebit}}{\text{Bunga+Pajak+Deviden}}$$

Rasio yang besar menunjukkan bahwa kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen-komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun .

8. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu 3 tahun mendatang. Untuk menghitung rasio ini dengan laba sebelum pajak dikurangi pembayaran pajak dan pengeluaran modal dibagi rata-rata hutang lancar selama 3 tahun.

$$KAK = \frac{\text{Ebit - Bunga - Pajak - Pengeluaran Modal}}{\text{Rata-rata Hutang Lancar}}$$

3.4 Teknik Analisis Data

Memecahkan masalah yang dihadapi dalam penulisan ini, maka metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif pendekatan deskriptif. Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yaitu analisis rasio arus kas. Langkah-langkah dalam menganalisis laporan arus kas dilakukan dengan cara:

1. Menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, dan laporan arus kas perusahaan yang meliputi arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
2. Menghitung rasio arus kas operasi , rasio cakupan kas terhadap hutang lancar, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang, rasio arus kas bersih bebas, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio cakupan arus dana.
3. Menganalisis rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang, rasio arus kas bersih bebas, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio cakupan arus dana.
4. Menarik kesimpulan dan memberi saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Ace Hardware Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembelian dan penjualan alat-alat rumah tangga dan perkakas. Sebagai distributor alat-alat rumah tangga dan perkakas, PT. Ace Hardware Tbk memiliki banyak pesaing, beberapa pesaing PT. Ace Hardware Tbk antara lain Kawan Lama, Mitra dan Homesmart. Bermula dari Mr. Richard Hesse mengambil alih sebuah usaha toko perkakas kecil tahun 1920 di Chicago, Illionis, Amerika Serikat.

Pada tahun 1922, Mr. Hesse mengumpulkan beberapa pemilik toko perkakas dan mengusulkan untuk menggabungkan toko mereka menjadi suatu koperasi yang menjual alat-alat kebutuhan rumah tangga yang memiliki posisi lebih kuat dan berpengaruh terhadap para produsen barang, khususnya dalam hal penentuan harga. Pada tahun 1924, Mr. Hesse bertemu dengan Mr. Frank Burke dari Waukagen, Illionis yang juga memiliki ide yang sama tentang pembentukan koperasi, sehingga pada tahun itu juga, mereka resmi menggabungkan kedua perusahaan tersebut. Pada tahun 1928, secara resmi, *The ACE Company* didirikan.

Pada tahun 1930, Amerika Serikat mengalami depresi ekonomi yang berkepanjangan, tetapi PT. Ace Hardware Tbk tetap tumbuh berkembang dengan ditandai semakin bertambahnya anggota yang bergabung, jenis produk yang dijual dan pembukaan cabang-cabang baru di seluruh Amerika. Pada tahun 1931, kantor

pusat PT. Ace Hardware Tbk pindah dari Cikago ke Winconsin dan kemudian berkembang pesat ke area Midwest sampai dengan pertengahan tahun 1940.

Pada tahun 1950, PT. Ace Hardware Tbk mulai melakukan standarisasi penampilan toko dan aspek-aspek operasionalnya. Pada tahun 1974, Mr. Hesse, pendiri PT. Ace Hardware Tbk, menjual seluruh sahamnya kepada para dealer. Semenjak itu PT. Ace Hardware Tbk berkembang menjadi koperasi terbesar di Amerika Serikat. Hingga saat ini “Ace” telah memiliki pabrik sendiri yang memproduksi produk-produknya dengan merk “Ace” dengan jumlah produk mencapai 7000 jenis barang. Ace Paint, menduduki ranking ke-2 dari 10 pabrik cat terbesar di Amerika.

Perusahaan PT. Ace Hardware Tbk telah berkembang menjadi sebuah korporasi yang mendunia. Di mulai dengan sebuah toko kecil di Chicago, kini PT. Ace Hardware Tbk telah merambah ke banyak negara termasuk Indonesia. Di kota-kota besar Indonesia, PT. Ace Hardware Tbk relatif mudah ditemui, karena memiliki 34 toko. Markas utama perusahaan berlokasi di Oak Brook, Illinois, Amerika Serikat (AS). Selain di Indonesia, tokonya sudah merambah di lebih dari 60 negara. Mulai dari Asia Tengah sampai Inggris, dan dari Indonesia sampai Meksiko. Dengan total lebih dari 5000 toko di seluruh dunia. PT. Ace Hardware Tbk mencetak total volume usaha lebih dari 3 miliar dolar AS per tahun. Di setiap negara, termasuk Indonesia, Ace Hardware hadir tak ubahnya sebuah toko korporasi biasa. Ikhtisar harga saham yang tercatat sebesar Rp.4.100 pada akhir tahun 2011 terus meningkat menjadi Rp.810 (setara dengn Rp.8.100 sebelum pemecahan saham/stock split) atau meningkat sebesar 97,6%. Di tahun 2012,

perseroan melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham yang berlaku efektif sejak 1 november 2012, dengan rasio 1:10 yang membuat nilai Rp.100 menjadi Rp.10. Tujuannya adalah untuk meningkatkan likuiditas perdagangan dan memperluas kepemilikan saham.

4.1.1 Sejarah Perkembangan PT. Ace Hardware Di Indonesia

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, di dirikan awalnya bernama PT Kawan Lama pada tanggal 3 Februari 1995 oleh Kuncoro Wibowo. Pada tanggal 28 Oktober 1997, Nama perusahaan berubah menjadi PT.Ace Indoritel Perkakas, dan kemudian pada tanggal 28 Agustus 2001 nama perusahaan selanjutnya berubah menjadi PT.Ace Hardware Indonesia. Ace Hardware hadir di Indonesia pada tahun 1995, awalnya terdaftar di Departemen perdagangan dengan nama PT.Ace Indoritel Perkakas.

Namun pada tahun 2001 berganti nama menjadi PT.Ace Hardware Indonesia Tbk. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen atau distributor. Kegiatan usaha perusahaan adalah penjualan eceran atau ritel barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga, gaya hidup, dan mainan anak-anak. Perusahaan telah mengembangkan jaringan gerai modern yang kuat dengan penyediaan produk berkualitas prima. Sampai akhir tahun 2014, gerai Ace Hardware telah berkembang menjadi 110 gerai di kota-kota utama di seluruh Indonesia, dan 24 gerai toys kingdom yang tersebar di berbagai kota besar di Sumatera, Jawa, Bali, dan Sulawesi, di mana sebagian besar gerainya berdekatan

dengan gerai Ace sehingga menjadi sebuah kombinasi terpadu sebagai tujuan belanja keluarga.

4.1.2 Visi Misi dan Budaya PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

PT.Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki visi untuk menjadi pemimpin ritel perkakas nomor satu di Indoensia. Untuk hal ini PT. Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki *Quality Policy* menuju visi sebagai berikut :

1. Ragam pilihan produk yang berkualitas dan lengkap.
2. Eksistensi pelayanan profesional.
3. Tingkat harga yang kompetitif.
4. Agenda perbaikan berkesinambungan.
5. individu yang profesional dan kompeten.
6. Lingkungan belanja yang nyaman.

Secara umum Misi Ace Hardware Indonesia adalah “Menyediakan produk-produk berkualitas dengan pilihan yang lengkap disertai pelayanan profesional untuk segmen pasar kelas menengah-atas dengan harga yang wajar dan kompetitif”. Budaya perusahaan, di dasari oleh pengalaman panjang dan bisnis ritel. PT. Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki budaya perusahaan yang selaras dengan kepentingan para satf, produk, serta tempat kerja dan layanan. Keempat elemen faktor dasar yang menjadi landasan kerja PT. Ace Hardware indonesia Tbk untuk terus tumbuh dan berkembang.

Adapun 4 arti kata Ace yag selalu dianut oleh seluruh karyawan yaitu :

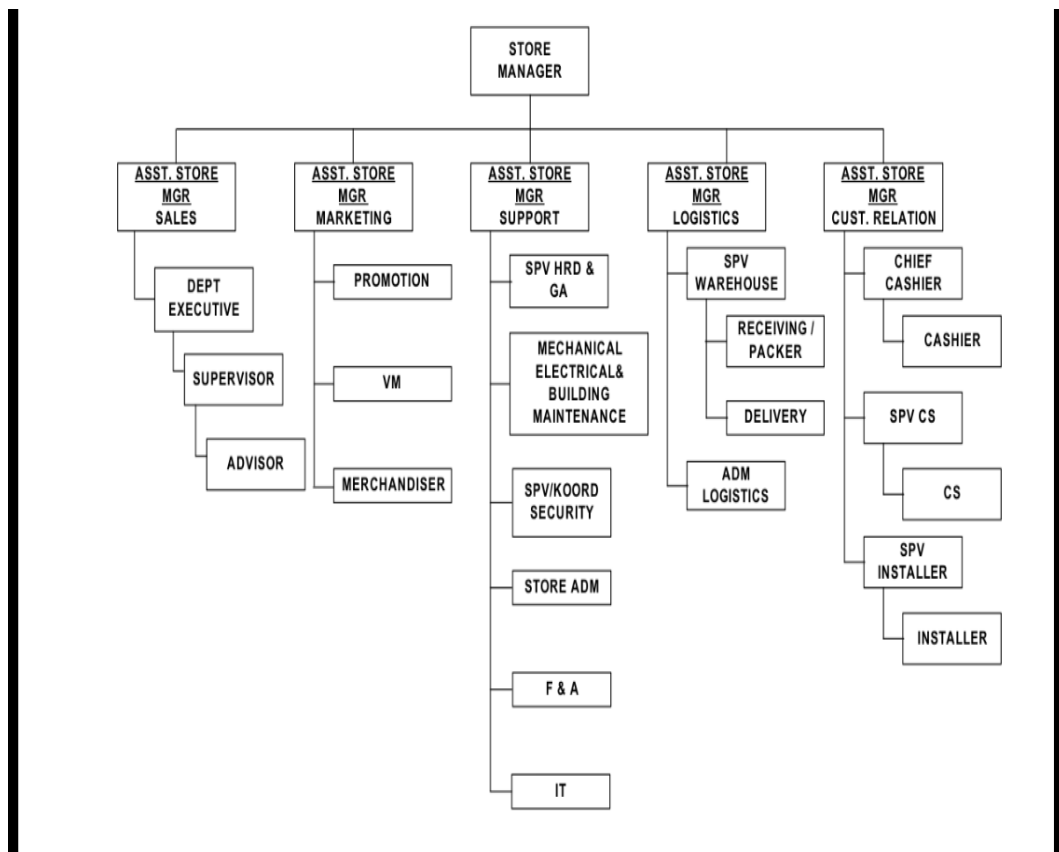
1. Stop malas yang diartikan keras terhadap diri sendiri.
2. Cerdas yang diartikan dalam memilih penting tidak penting .
3. Tingkatkan kualitas yang diartikan belajarlh sampai ke negeri Cina.
4. Ikhlas yang diartikan bekerja dengan hati.

4.1.3 Strukur Organisasi

Untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh PT. Ace Hardware Indonesia Tbk maka di susun suatu struktur organisasi yang tujuannya akan memberikan gambaran secara komprehensif akan tugas dan wewenang dari masing-masing karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut sehingga dapat mencapai tujuan mereka dalam bekerja. Adapun struktur organisasi yang diterapkan oleh PT. Ace Hardware Indonesia Tbk adalah bentuk struktur garis di mana masing-masing mereka melaksanakan tugas yang terkontrol dalam satu perintah yaitu pemimpin wilayah.

Begitu pula dengan kantor cabang PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang mempunyai fungsi sebagai “perpanjangan tangan” dalam mengemban tugasnya dan kewajibannya. Perkembangan dan kemajuan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dalam menjual produk dan memberikan pelayanan kepada para customer. Berdasarkan **gambar 2.2**, dapat diuraikan tugas dan wewenang yang mereka lakukan dalam melaksanakan pekerjaan yang telah diberikan atau didelegasikan, dengan ketentuan.

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi PT.Ace Hardware Indonesia Tbk



Sumber: (http://www.acehardware.co.id/home_page.htm).

4.2 Penyajian Data dan Hasil Penelitian

Kondisi keuangan PT.Ace Hardware Indonesia Tbk diketahui dari laporan keuangan selama periode tertentu yang berguna sebagai dasar bagi pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam mengambil keputusan. Bagi pemilik perusahaan, laporan keuangan digunakan sebagai dasar penilaian kinerja manajer dalam memimpin, merencanakan, mengorganisir, dan mengendalikan aktivitas perusahaan.

Sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka data yang diperoleh dari PT.Ace Hardware Indonesia Tbk yang digunakan sebagai bahan pembahasan dalam skripsi ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan PT.Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2018 sampai dengan 2020.
2. Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lainnya PT.Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2018 sampai dengan 2020.
3. Laporan Arus Kas PT.Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2018 sampai tahun 2020.

Laporan-laporan keuangan di atas disajikan pada tabel 4.1 sampai dengan tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.1

**PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK.
PERHITUNGAN LAPORAN POSISI KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2018-2020**

Keterangan	<u>31 December 2018</u>	<u>31 December 2019</u>	<u>31 December 2020</u>
Aset			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	798.522.144.576	1.255.018.477.387	2.219.784.801.023
Aset keuangan lancar			
Aset keuangan lancar lainnya	6.224.968.013	6.718.640.997	2.036.464.054
Piutang usaha			
Piutang usaha pihak ketiga	26.536.323.604	33.437.630.440	28.395.970.760
Piutang usaha pihak berelasi	10.106.302.455	55.481.251.974	115.086.693.129
Persediaan lancar			
Persediaan lancar lainnya	2.519.908.461.853	2.652.702.550.446	2.453.226.712.334
Biaya dibayar dimuka lancar	203.342.234.492	233.104.161.647	7.393.471.641
Uang muka lancar			
Uang muka lancar lainnya	476.657.589.221	291.613.707.633	191.313.322.856
Pajak dibayar dimuka lancar	54.982.451.169	56.032.727.492	17.499.730.523
Jumlah aset lancar	4.096.280.475.383	4.584.328.815.680	5.034.737.166.320
Aset tidak lancar			
Piutang dari pihak berelasi	13.917.997.212	2.250.254.418	4.088.701.791
Aset keuangan tidak lancar			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	54.030.834.524	63.043.569.924	65.074.575.386
Aset pajak tangguhan	113.288.464.690	149.763.190.557	148.824.078.142

Sumber : Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Tabel 4.1 Lanjutan

Keterangan	31 December 2018	31 December 2019	31 December 2020
Properti Investasi	357.391.347.707	345.391.347.707	363.069.256.209
Aset tetap	443.895.142.416	502.037.664.506	1.477.189.735.510
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	125.061.140.086	180.478.784.270	1 54.080.380.936
Jumlah aset	5.321.180.855.541	5.920.169.803.449	7.247.063.894.294
Liabilitas dan ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek			
Pinjaman jangka pendek	115.080.973.572	0	0
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	112.634.637.655	117.559.294.990	123.325.436.601
Utang usaha pihak berelasi	85.301.484.253	59.999.124.540	40.901.799.002
Utang lainnya			
Utang lainnya pihak berelasi	12.119.025.126	51.582.515.268	55.359.532.461
Uang muka pelanggan jangka pendek			
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	71.429.231.328	58.730.134.538	31.889.653.512
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	44.067.132.551	57.429.064.413	41.165.033.508
Beban akrual jangka pendek	55.211.293.925	57.805.927.175	76.270.096.071
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	1.058.431.811	2.769.725.732	6.817.770.173
Utang pajak	51.927.597.166	71.965.995.747	128.507.418.891
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	82.225.652.000	89.776.701.750	84.504.472.750
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya			256.186.841.237

Sumber : Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Tabel 4.1 Lanjutan

Keterangan	<u>31 December 2018</u>	<u>31 December 2019</u>	<u>31 December 2020</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek	631.055.459.387	567.618.484.153	844.928.054.206
Liabilitas jangka panjang			
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	432.780.459.000	594.070.801.000	593.846.265.000
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	21.873.891.225	15.986.242.432	9.006.059.505
Liabilitas non-keuangan jangka panjang			Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	454.654.350.225	610.057.043.432	1.179.893.285.690
Jumlah liabilitas	1.085.709.809.612	1.177.675.527.585	2.024.821.339.896
Ekuitas			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Saham biasa	171.500.000.000	171.500.000.000	171.500.000.000
Tambahan modal disetor	404.435.806.481	404.435.806.481	440.574.864.042
Saham treasuri	(19.466.342.400)	(19.466.342.400)	(34.184.872.500)
Komponen ekuitas lainnya	239.797.199	239.797.199	239.797.199
Saldo laba (akumulasi kerugian)			
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	434.594.713.034	482.594.713.034	482.594.713.034
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	3.234.114.092.793	3.687.128.907.035	4.146.745.643.645
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.225.418.067.107	4.726.432.881.349	5.207.470.145.420

Kepentingan non-pengendali	10.052.978.822	16.061.394.515	14.772.408.978
Jumlah ekuitas	4.235.471.045.929	4.742.494.275.864	5.222.242.554.398
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5.321.180.855.541	5.920.169.803.449	7.247.063.894.294

Sumber : Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel diatas, yang dapat diketahui dari neraca adalah jumlah kewajiban lancar. Berdasarkan neraca di atas jumlah kewajiban lancar PT Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami peningkatan di tahun 2018 sebesar Rp 1.085.709.809.612, pada tahun 2019 menjadi Rp 1.177.675.527.585 dan kembali meningkat di tahun 2020 menjadi Rp 2.024.821.339.896. Kewajiban lancar adalah sumber dana perusahaan yang berasal dari kreditur.

Tabel 4.2

PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK.
PERHITUNGAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PERIODE 31 DESEMBER 2018-2020

Keterangan	31 Desember 2018	31 Desember 2019	31 Desember 2020
Penjualan dan pendapatan usaha	7.239.754.268.263	8.142.717.045.655	7.412.766.872.302
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(3.796.596.070.656)	(4.255.626.726.811)	(3.753.585.066.580)
Jumlah laba bruto	3.443.158.197.607	3.887.090.318.844	3.659.181.805.722
Beban penjualan	(1.683.528.748.836)	(1.968.061.317.493)	(1.988.676.276.261)
Beban umum dan administrasi	(687.209.857.885)	(756.454.370.806)	(817.420.878.083)
Beban keuangan	(17.599.605.780)	(20.774.765.257)	(63.531.033.009)
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	(4.390.597.390)	-	-
Pendapatan lainnya	153.560.074.597	155.737.441.471	139.205.216.137
Beban lainnya	(1.280.358.948)	(17.528.968.515)	(5.423.065.820)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.202.709.103.365	1.280.008.338.244	923.335.768.686
Pendapatan beban pajak	(226.435.746.768)	(243.397.781.734)	(192.025.197.335)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	976.273.356.597	1.036.610.556.510	731.310.571.351
Jumlah laba (rugi)	976.273.356.597	1.036.610.556.510	731.310.571.351

Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			
--	--	--	--

Sumber : Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Tabel 4.2 Lanjutan

Keterangan	31 Desember 2018	31 Desember 2019	31 Desember 2020
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	68.211.879.000	(46.025.067.750)	102.496.405.500
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	68.211.879.000	(46.025.067.750)	102.496.405.500
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	68.211.879.000	(46.025.067.750)	102.496.405.500
Jumlah laba rugi komprehensif	1.044.485.235.597	990.585.488.760	833.806.976.851
laba rugi yang dapat diatribusikan			
Laba rugi yang dapat diatribusikan ke entitas induk	964.554.026.626	1.030.105.904.792	733.195.452.445
Laba rugi yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	11.719.329.971	6.504.651.718	(1.884.881.094)
laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1.032.077.414.712	984.577.073.067	833.568.184.512
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	12.407.820.885	6.008.415.693	238.792.339
Laba rugi persaham			

Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Laba rugi per saham dasar operasi yang dilanjutkan	56,49	60,33	42,86

Sumber : Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel diatas, yang dapat diketahui dari laba rugi adalah laba bersih atau laba rugi komprehensif. Berdasarkan laba rugi di atas laba bersih atau laba rugi komprehensif PT. Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar Rp 1.044.485.235.597 dan menurun ditahun 2019 menjadi 990.585.488.760 dan menurun ditahun 2020 menjadi Rp 833.806.976.851. Selain itu dari laba rugi yang dapat kita ketahui adalah laba (rugi) sebelum pajak. Laba sebelum pajak PT. Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2018 sebesar Rp(1.202.709.103.365) naik ditahun 2019 menjadi Rp(1.280.008.338.244) menurun ditahun 2020 menjadi Rp(401.654.177.044) dan menurun lagi ditahun 2015 menjadi Rp (923.335.768.6867). kita dapat mengetahui laba bersih dari aktivitas operasi dan kas dan setara kas pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3

PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK.
PERHITUNGAN ARUS KAS KOMPREHENSIF
PERIODE 31 Desember 2018-2020

Keterangan	31 Desember 2018	31 Desember 2019	31 Desember 2020
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan dari pelanggan	8.353.758.749.212	9.375.562.091.036	8.506.643.610.814
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(6.563.790.848.642)	(6.457.796.286.648)	(5.146.643.911.595)
Pembayaran gaji dan tunjangan	(1.135.957.153.421)	(1.330.854.608.709)	(1.442.445.584.656)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	654.010.747.149	1.586.911.195.679	1.917.554.114.563
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	29.314.764.709	32.380.604.215	62.518.503.561
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(714.503.007)	(1.139.768.526)	(593.417.225)
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(402.061.294.547)	(458.635.545.701)	(440.863.898.735)
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	280.549.714.304	1.159.516.485.667	1.538.615.302.164
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran untuk perolehan properti investasi	(26.232.510.768)	(2.759.696.136)	(3.271.989.387)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.698.300.182	17.531.937.332	288.621.304
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(162.382.687.394)	(172.850.107.662)	(162.996.620.416)
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(183.916.897.980)	(158.077.866.466)	(165.979.988.499)

Sumber : Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Tabel 4.3 Lanjutan

Keterangan	31 Desember 2018	31 Desember 2019	31 Desember 2020
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	115.080.973.572	44.647.011.232	43.483.822.975
Pembayaran pinjaman bank		(159.727.984.804)	(43.483.822.975)
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan			(118.602.684.664)
Penerimaan utang pihak berelasi	85.801.096.248	168.933.962.526	85.210.771.419
Pembayaran utang pihak berelasi	(80.033.556.087)	(117.802.729.590)	(83.780.284.429)
Penerimaan dari penjualan (pembelian) saham treasury	69.907.649.533	-	21.420.527.461
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(389.343.686.991)	(483.562.258.825)	(309.286.244.180)
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(198.587.523.725)	(547.511.999.461)	(405.037.914.393)
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(101.954.707.401)	(453.926.619.740)	967.597.399.272
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	902.227.973.886	798.522.144.576	1.255.018.477.387
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(1.751.121.909)	2.569.713.071)	(2.831.075.636)
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas lainnya			Other increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	798.522.144.576	1.255.018.477.387	2.219.784.801.023

Sumber : Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Dari laporan arus kas di atas, dapat diketahui bahwa kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi berfluktuasi, di tahun 2018 sebesar Rp - 280.549.714.304 meningkat di tahun 2019 menjadi Rp 1.159.516.485.667 dan meningkat di tahun 2020 menjadi Rp 1.538.615.302.164, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar Rp 1.538.615.302.164 menurun di tahun 2019 menjadi Rp 158.077.866.466 di tahun

2020 sebesar Rp (165.979.988.499). Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan, di tahun 2018 sebesar Rp (198.587.523.725) mengalami kenaikan di tahun 2019 menjadi Rp (547.511.999.461) di tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi Rp (405.037.914.393). Selain itu dari arus kas kita dapat mengetahui kas dan setara kas akhir PT. Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami penurunan, ditahun 2018 sebesar 798.522.144.576 dan mengalami kenaikan ditahun 2019 menjadi 1.255.018.477.387, naik lagi ditahun 2020 menjadi 2.219.784.801.023.

4.3 Pembahasan

1. Hasil Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio Arus Kas Operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio arus kas operasi berada dibawah 1 yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

**Table 4.4 Hasil Rasio Kas Operasi (AKO)
Disajikan dalam Ribuan Rupiah**

Tahun	Jumlah arus kas operasi	Kewajiban lancar	Rasio arus AKO
2018	280.549.714,30	631.055.459,38	0,44
2019	1.159.516.485,66	567.618.484,15	2.04
2020	1.538.615.302,16	844.928.054,21	1.82

Sumber: Data 2018-2020 hasil olahan penulis

Dari Tabel diatas menunjukan rasio arus kas operasi perusahaan belum baik. Pada tahun 2018, rasio arus kas operasi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk sebesar 0,44. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio arus kas operasi perusahaan belum baik karena setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 0,44 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Rasio arus kas operasi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk di tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 2.04. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio arus kas operasi perusahaan sudah baik karena setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 2.04 arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Sedangkan rasio arus kas operasi di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1.82. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio arus kas operasi perusahaan sudah baik walaupun mengalami penurunan namun tetap berada diatas standar 1, karena setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 1.82 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Secara keseluruhan, rasio arus kas operasi dari PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dikatakan sudah baik tetapi rasio arus kas 2018 belum baik karena dibawah standar 1 .

Rasio arus kas operasi di bawah 1 merupakan gejala awal penyebab kegagalan perusahaan, artinya perusahaan memiliki ketidakmampuan dalam memenuhi pembayaran hutang-hutang lancar pada saat jatuh tempo dengan menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasinya. Jika hal ini terjadi, maka akan berdampak buruk bagi kelancaran dan kelangsungan hidup perusahaan dalam membiayai pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Untuk mengatasi

rasio arus kas operasi yang rendah, perusahaan dapat memilih beberapa opsi seperti: mempercepat periode penagihan piutang usaha serta perputaran persediaannya guna menambah arus kas masuk dari aktivitas operasi perusahaan.

2. Hasil Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar.

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi + Deviden}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Tabel 4.5 Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)
Disajikan dalam Ribuan Rupiah**

Tahun	Jumlah arus kas operasi	Deviden Kas	Hutang Lancar	Rasio CKHL
2018	280.549.714,30	(389.343.686,99)	631.055.459,39	-0,17
2019	1.159.516.485,66	(483.562.258,83)	567.618.484,15	1,19
2020	1.538.615.302,16	(309.286.244,18)	844.928.054,21	1,45

Sumber: Data 2018-2020 hasil olahan penulis

Berdasarkan rasio cakupan kas hutang lancar PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2018 rasio sebesar -0,174 menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar tahun 2018 sebesar -0,17 kali. Tahun 2019 rasio sebesar 1,19 menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar tahun 2019 sebesar 1,19 kali. Sedangkan tahun 2020

rasio sebesar 1,45 menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar tahun 2020 sebesar 1,45 kali.

Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup deviden kas + kewajiban lancar. Kalau kita lihat rasio tahun 2018 sampai 2020 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya mengalami kenaikan.

3. Hasil Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

**Tabel 4.6 Rasio Pengeluaran Modal (PM)
Disajikan dalam Ribuan Rupiah**

Tahun	Jumlah arus kas operasi	Pengeluaran modal	Rasio (PM)
2018	280.549.714,30	(162.382.687,39)	-1,73
2019	1.159.516.485,66	(172.850.107,66)	-6,70
2020	1.538.615.302,16	(162.996.620,42)	-9,44

Sumber: Data 2018-2020 hasil olahan penulis

Berdasarkan perhitungan rasio pengeluaran modal PT. Ace Hardware Indonesia Tbk di atas, bahwa rasio pengeluaran modal perusahaan belum baik karena masih di bawah standar rasio yaitu 1. Di tahun 2018, rasio pengeluaran

modal perusahaan yaitu -1,73 kali, Pada tahun 2019, rasio pengeluaran modal PT. Ace Hardware Indonesia Tbk -6,70 kali. Di tahun ini rasio pengeluaran modal belum baik karena di bawah standar rasio yaitu 1. Sedangkan di tahun 2015, rasio pengeluaran modal PT. Ace Hardware Indonesia Tbk -9,44. Kali Di tahun ini rasio pengeluaran modal juga dapat dikatakan belum karena masih di bawah standar 1. Secara keseluruhan, rasio pengeluaran modal dari PT. Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2018-2020 belum bisa dikatakan baik karena rasio akuisisi modal terus mengalami penurunan.

4. Hasil Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. dengan rasio ini bisa diketahui berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

**Tabel 4.7 Rasio Total Hutang (TH)
Disajikan dalam Ribuan Rupiah**

Tahun	Jumlah arus kas operasi	Total hutang	Rasio TH
2018	280.549.714,30	1.085.709.809,61	0.26
2019	1.159.516.485,66	1.177.675.527,59	0.98
2020	1.538.615.302,16	2.024.821.339,90	0.76

Sumber: Data 2018-2020 hasil olahan penulis

Berdasarkan total hutang PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2018 rasio total hutang menunjukkan rasio sebesar 0.26, Hasil tersebut menunjukkan total

hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi bersih tahun 2018 sebesar 0.26, ditahun 2019 rasio total hutang menunjukan rasio sebesar 0.98. Hasil tersebut menunjukan total hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi bersih tahun 2019 sebesar 0.98. Sedangkan di tahun 2020 rasio total hutang menunjukan rasio sebesar 0.76 hasil tersebut menunjukan total hutang perusahaan dijamin oleh aruskas operasi bersih tahun 2020 sebesar 0.76.

5. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi tambah pembayaran bunga dan pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Bunga}}$$

**Tabel 4.8 Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)
Disajikan dalam Ribuan Rupiah**

Tahun	Jumlah arus kas operasi	Bunga	Rasio (CKB)
2018	280.549.714,30	(714.503,1)	-392
2019	1.159.516.485,66	(1.139.768,53)	-1.02
2020	1.538.615.302,16	(593.417,23)	-2.59

Sumber: Data 2018-2020 hasil olahan penulis

Dari Tabel di atas menunjukkan rasio cakupan kas terhadap bunga perusahaan sudah baik. Pada tahun 2018, rasio cakupan kas terhadap bunga PT. Ace Hardware Indonesia Tbk sebesar -392. Berdasarkan rasio di tahun tersebut

dapat diartikan bahwa rasio cakupan kas terhadap bunga perusahaan belum baik karena setiap Rp 1 kewajiban bunga dijamin oleh Rp -392 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Rasio cakupan kas terhadap bunga PT. Ace Hardware Indonesia Tbk di tahun 2019 sebesar -1.02. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio cakupan kas terhadap bunga perusahaan belum baik karena setiap Rp 1 kewajiban bunga dijamin oleh Rp -1.02 arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Sedangkan Rasio arus kas operasi di tahun 2020 sebesar -2.59. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa cakupan kas terhadap bunga perusahaan belum baik karena setiap Rp 1 kewajiban bunga dijamin oleh Rp -2.59 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Secara keseluruhan, rasio cakupan kas terhadap bunga pada tahun 2018- 2020 belum baik karena dibawah standar 1.

6. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak, dan dividen preferen).

$$\text{CAD} = \frac{\text{Ebit}}{\text{Bunga} + \text{Pajak} + \text{Deviden}}$$

**Tabel 4.9 Rasio Cakupan Arus Kas Dana (CAD)
Disajikan dalam Ribuan Rupiah**

Tahun	Ebit	Bunga	Pajak	Deviden	Rasio CAD
2018	1.202.709.103,37	(714.503,1)	(402.061.294,55)	(389.343.686,99)	-1,52
2019	1.280.008.338,24	(1.139.768,53)	(458.635.545,0)	(483.562.258,83)	-1,36
2020	923.335.768,69	(593.417,23)	(440.863.898,74)	(309.286.244,20)	-1,23

Sumber: Data 2018-2020 hasil olahan penulis.

Dari Tabel di atas menunjukkan rasio cakupan arus kas dana PT. Ace Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2018, sebesar -1,52 kali . Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio cakupan arus kas dana perusahaan tidak baik karena dibawah standar 1. Rasio cakupan arus kas dana PT. Ace Hardware Indonesia Tbk di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi -1,36. Kali Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio cakupan arus kas dana perusahaan tidak baik karena dibawah standar 1. Sedangkan Rasio arus kas operasi di tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi -1,23. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio cakupan 1. Secara keseluruhan, rasio cakupan arus kas dana pada tahun 2013- 2014 belum baik karena dibawah standar 1.

7. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu 3 tahun mendatang. Untuk menghitung rasio ini dengan laba sebelum pajak dikurangi pembayaran pajak dan pengeluaran modal dibagi rata-rata hutang lancar selama 3 tahun.

$$KAK = \frac{\text{Ebit - Bunga - Pajak - Pengeluaran Modal}}{\text{Rata-rata Hutang Lancar}}$$

Tabel 4.10 Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)
Disajikan dalam ribuan rupiah

Keterangan	2018	2019	2020
Ebit	1.202.709.103,37	1.280.008.338,24	923.335.768,69
Bunga	(714.503,1)	(1.139.768,53)	(593.41,23)
Pajak	(402.061.294,55)	(458.635.545,70)	(440.863.898,74)
Pengeluaran Modal	(162.382.687.394)	(172.850.107,66)	(162.996.620,42)
Rata-rata Hutang Lancar	681.200.665,92	681.200.665,92	681.200.665,92
Rasio Kecukupan Arus Kas (%)	2,36%	2,59%	2,24%

Sumber: Data 2018-2020 hasil olahan penulis.

Dari Tabel di atas menunjukkan rasio kecukupan arus kas perusahaan sudah baik. Pada tahun 2018, rasio kecukupan arus kas perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk sebesar 2,36. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio kecukupan arus kas perusahaan sudah baik karena setiap Rp 1 rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp 2,36.

Rasio kecukupan arus kas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk di tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 2,59. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa kecukupan arus kas perusahaan sudah baik karena setiap Rp 1

rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp 2,59. Sedangkan Rasio arus kas operasi di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 2,24. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio kecukupan arus kas perusahaan sudah baik karena setiap Rp 1 rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp 2,24. Dari tahun 2018 -2019 mengalami peningkatan walaupun pada tahun 2020 mengalami penurunan namun tetap berada diatas standar 1 dan rasio dari tahun 2018-2020 dapat dikatakan sudah baik.

8. Rasio Arus kas bersih bebas (AKBB)

Cara yang paling baik untuk memeriksa laporan arus kas perusahaan adalah dengan mengembangkan analisis laporan arus kas perusahaan adalah dengan mengembangkan analisis laporan arus kas bebas. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan rasio arus kas bebas, karena lebih mudah untuk menganalisis kesehatan perusahaan. Rasio arus kas bebas dikatakan baik apabila perbandingannya adalah 2:1, artinya setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 2 kas bersih dari aktivitas operasi setelah dikurang pembayaran deviden dan pengeluaran modal. Rumus dari rasio ini, yaitu:

$$AKBB = \frac{\text{Kas bersih dari aktivitas operasi - deviden - Pengeluaran modal}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

**Tabel 4.11 Rasio Arus Kas Bersih Bebas
Disajikan dalam Ribuan Rupiah**

Keterangan	2018	2019	2020
Kas bersih dari aktivitas operasi	280.549.714,30	1.159.516.485,67	1.538.615.302,20
Pembayaran deviden	(389.343.686,90)	(483.562.25,83)	(309.286.244,18)
Pengeluaran modal	(162.382.687,39)	(172.850.107,66)	(162.996.620,42)
Kewajiban lancar	631.055.459,39	567.618.484,15	844.928.054,21
Rasio arus kas bersih bebas(%)	1,32%	3,20%	2,38%

Sumber: Data 2018-2020 hasil olahan penulis.

Dari Tabel di atas, dapat dilihat bagaimana rasio arus kas bebas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2018-2020. Pada tahun 2018, rasio arus kas bebas perusahaan sebesar 1,32. Rasio arus kas bebas di tahun 2018 sudah dikatakan baik, karena Rp 1 kewajiban lancar dijamin Rp 1,32kas bersih dari aktivitas operasi setelah dikurangi pembayaran deviden dan pengeluaran modal. Pada tahun 2019, rasio arus kas bebas mengalami peningkatan menjadi 3,20 lebih baik dari tahun sebelumnya. Sedangkan rasio arus kas bebas perusahaan tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 2,38. Berdasarkan rasio di tahun 2020 tersebut dapat diartikan bahwa rasio arus kas bersih bebas perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2019 namun tetap berada di atas standar Rp 1.

4.4 Analisis dan Evaluasi

Berdasarkan Tabel 1 hingga Tabel 8 dapat dikatakan bahwa Kinerja PT. Ace Hardware Indonesia Tbk belum baik berdasarkan standar rasio pengeluaran modal, total hutang, cakupan kas pada bunga, cakupan arus kas dana pada tahun 2018- 2020, rasio arus kas pada tahun 2018, dan cakupan kas hutang lancar pada tahun 2018 karena belum berada di atas 1. Bila hal ini tidak diperbaiki secepat mungkin, bukan tidak mungkin akan menyulitkan perusahaan dalam mendapatkan tambahan dana dari kreditor, untuk masa yang akan datang bahkan akan menyebabkan perusahaan berada di posisi financial distress, yaitu kondisi keuangan dimana arus kas operasi perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya. Sedangkan Kinerja PT. Ace Hardware Indonesia Tbk sudah baik berdasarkan rasio kecukupan arus kas pada tahun 2018-2020, arus kas bersih bebas tahun 2018-2020, rasio arus kas pada tahun 2019-2020, cakupan kas hutang lancar tahun 2019-2020 karena diatas 1. Dapat disimpulkan dari 8 rasio arus kas ini belum bisa dikatakan baik atau ideal karena yang di atas standar hanya 6 rasio dan hanya beberapa tahun tidak ketiga tahun nya berada di atas standar 1.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk terus bernilai positif dan meningkat pada tahun 2018-2020. Pada tahun 2018 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan sebesar Rp 280.549.714.304, pada tahun 2019 sebesar Rp 1.159.516.485.667 dan pada tahun 2020 sebesar Rp 1.538.615.302.164. Sedangkan kas bersih dari aktivitas investasi dan pendanaan bernilai negatif dan mengalami penurunan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah mengelola arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi sudah baik. Kas dari aktivitas operasi yang dimiliki PT. Ace Hardware Indonesia Tbk cukup untuk digunakan dalam membiayai aktivitas operasi perusahaan juga untuk membayar hutang dagang kepada kreditor. Rasio kas yang digambarkan dalam kombinasi menyediakan keseimbangan dan pendekatan yang lebih lengkap untuk menganalisis kesehatan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan pengukuran keuangan ini, manajer dapat mendeteksi dari awal kondisi keuangan perusahaan yang belum baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio arus kas operasi (AKO), kinerja PT. Ace Hardware Indonesia Tbk baik tetapi hanya ditahun 2019 sd 2020 karena mencapai standar 1. Sedangkan ditahun 2018 mengalami penurunan dan nilainya dibawah standar 1 yang artinya nilainya memiliki ketidakmampuan dalam memenuhi pembayaran hutang lancar pada saat jatuh tempo dengan menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasinya.
2. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio cakupan kas pada hutang lancar, kinerja PT. Ace Hardware Indonesia Tbk baik tetapi hanya ditahun 2019-2020 karena nilai ditahun tersebut mencapai standar 1. Sedangkan ditahun 2018 mengalami penurunan dan nilainya belum mencapai standar 1, dikarenakan kenaikan hutang lancar.
3. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio pengeluaran modal, kinerja PT. Ace Hardware Indonesia Tbk belum baik karena nilainya belum mencapai standar 1, yang berarti memiliki kemampuan yang rendah dalam membayar hutang.

4. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio total hutang, kinerja PT. Ace Hardware Indonesia Tbk belum baik, karena nilainya belum mencapai standar 1, yang berarti memiliki kemampuan yang rendah dalam membayar hutang.
5. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio cakupan kas pada bunga PT. Ace Hardware Indonesia Tbk belum baik karena nilainya belum mencapai standar 1, yang berarti memiliki kemampuan yang rendah dalam membayar biaya bunga.
6. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio cakupan arus dana PT. Ace Hardware Indonesia Tbk buruk karena nilainya dibawah standar 1. Hal ini karena laba perusahaan setiap tahunnya kecil dan kewajiban yang terlalu besar.
7. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio kecukupan arus kas, kinerja PT. Ace Hardware Indonesia Tbk baik, karena nilainya terus saja meningkat dan mencapai standar 1, yang berarti perusahaan dalam 3 tahun mendatang dapat memenuhi kewajibannya.
8. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio arus kas bebas bersih, kinerja PT. Ace Hardware Indonesia Tbk baik karena sudah mencapai standar 1.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan dari 8 rasio arus kas ini dikatakan belum baik karena yang diatas standar 1 hanya 2 rasio dan hanya beberapa tahun tidak ketiga tahun nya berada diatas standar 1, yang berarti kinerja

perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk belum cukup baik karena tidak dapat mengelola arus kas yang ada untuk dapat menghasilkan kas lebih banyak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran kepada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Adapun saran dari penulis secara keseluruhan ssebagai berikut:

PT Ace Hardware Tbk memiliki rasio arus kas operasi yang belum baik, karena piutang kepada pelanggan yang setiap tahunnya menurun yang menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam menghasilkan arus kas operasi sehingga tidak mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan kas yang dihasilkan. Sebaiknya perusahaan meningkatkan pengendalian piutang dalam penagihan kepada pelanggan dengan melihat apakah pelanggan mempunyai kemampuan dalam membayar hutangnya kepada pelanggan. PT Ace Hardware Tbk memiliki rasio pengeluaran modal, cakupan kas hutang lancar, total hutang dan cakupan arus dana yang belum baik maka dari itu perlu peningkatan perusahaan dalam mengelola dan manajemen kas, mengingat kas adalah aset yang paling likuid, perusahaan harus mengetahui pentingnya menjaga arus kas guna meningkatkan konsistensi dan menciptakan pola bisnis yang dapat diprediksi, sehingga lebih mudah untuk merencanakan dan membangun pertumbuhan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Adi., dan Narbuko, Chalid. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agustina, Lia. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sultanist*. Vol. 6 No. 1. Bima: STIE Bima.
- Akhmad Edi Mukhtarom, Sri Kusumaningrum. (2014). *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kokeda Kabupaten Tegal Mataram Tegal*. Tegal: Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan Tahunan 2018, 2019, dan 2020*. (diakses di <http://www.idx.co.id>)
- Caneva, Helmi. (2021). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Telesindo Shop Manado. *Jurnal EMBA*. Vol. 9 No.1. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Dareho, Herlina Tara. (2016). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal EMBA*. Vol. 4 No. 2. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Darsono dan Ashari. (2005). *Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gea, Fridareka. *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Keuangan*. Skripsi (Tidak Dipublikasi). Teluk Dalam: STIE Nias Selatan.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. (1994). *Teory Akuntansi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.

- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Karyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., dan Terry D. Warfield. (2008). *Akuntansi Intermediate, Terjemahan Emil Salim, Edisi Kesepuluh Jilid Tiga*, Jakarta: Erlangga.
- Ludijanto, Shella. (2014). Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 8 No 1 Malang: Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya.
- Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maryati. (2010). *Statistika Ekonomi dan Bisnis, Edisi Revisi Cetakan Kedua*. Yogyakarta: UPP
- Munawir. (2002). *Analisis Laporan keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty. AMPYKPN.
- Pandelaki, Stevania. (2012). *Analisis Penggunaan Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk*. Skripsi (Tidak Dipublikasi). Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Prastowo. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto. (2012). *Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Silvani. (2007). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan*. Aceh Tamiang.
- Subani. (2015). Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sido Makmur Lumajang). *Jurnal WIGA*. Vol. 5 No. 1. Lumajang: STIE Widya Gama Lumajang
- Sudana, Made. I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Wehantouw, A. B., dan Tinangon, J. J. (2015). Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan pada PT. Gudang Garam Tbk. Jurnal *EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol. 3. No. 1. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.